



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Ayu Nurhasanah Pertiwi
Nim : 44109010087
Judul : Representasi Sosialita Dalam Film Arisan 2
Jumlah Halaman : Halaman
Bibliografi : 70 Halaman + 20 Buku + 5 artikel + 9 Gambar + 2 Lampiran

ABSTRAKSI

Wacana mengenai sosialita adalah hal yang menarik untuk dibahas karena sosialita merupakan suatu kelompok dari golongan strata elite sosial orang-orang super kaya, keturunan bangsawan dan aktif sosial. Sebutan kalangan sosialita yang mengedepankan kegiatan sosial sudah berbeda arti dengan sosialita saat ini yang mementingkan reputasi baik dan disegani oleh sesama kalangan sosialita lainnya. Salah satu pengaruh inilah pada akhirnya sosialita direpresentasikan sebagai kalangan yang mendambakan reputasi dan dapat diekspose ke publik. Representasi berfungsi sebagai pengungkap tanda-tanda sosialita yang terjadi pada saat ini. Dalam film Arisan 2 menggambarkan kehidupan sosialita yang terjadi. Rumusan masalah yang terangkat dalam film ini adalah bagaimana merepresentasikan sosialita dalam film Arisan 2 dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi sosialita dalam film Arisan 2.

Penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai media massa, film, teori mengenai sosialita, representasi, dan semiotika. Sosialita adalah seseorang yang menjadi strata sosial elite yang masuk dalam kategori orang super kaya, yang kebanyakan keturunan bangsawan, aktif sosial, dan kerap mengadakan pesta atau diundang dalam event bergensi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretatif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika. Unit penelitian ini berupa visual dari film Arisan 2. Penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Charles pierce, yang terdiri atas sign, objek dan interpretant.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi sosialita tergambar dalam hasil analisis film Arisan 2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialita dipresentasikan sebagai kalangan aktif sosial yang haus akan sebuah reputasi baik dan dapat selalu diekspose dalam sebuah media.